

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.¹ Penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu bagian pokok dari ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk lebih mengetahui dan lebih mendalami segala segi kehidupan.² Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan- tujuan tertentu.³ Metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.⁴ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan maupun kegunaan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat memperoleh data, dari penelitian ini yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Adapun prosedur yang berkaitan dengan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.4

² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*,(Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.1

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2013), hlm. 5

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Pratiknya...*,hlm.19

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau obyek tertentu. Keuntungan metode studi kasus adalah peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan mendapat kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep dasar tingkah laku manusia.⁵

Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena - fenomena lainnya. Penelitian kualitatif dengan teknik studi kasus sangat cocok untuk melakukan pengungkapan (*exploratory*) dan penemuan (*discovery*).⁶

Maka dalam hal penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian yang datanya diperoleh dengan melakukan survei di lapangan atau lokasi penelitian, yakni untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 99

manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung, maka penyusun mengadakan penelitian di lapangan untuk mengumpulkan data yang merupakan sumber primer, sedangkan data sekundernya bersumber dari penggalian dan penelusuran atas buku, internet, dan catatan lainnya yang dinilai memiliki hubungan dan dapat mendukung pemecahan masalah dan pencarian kebenaran dalam skripsi ini.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bwrsifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi⁷

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masaah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.13-14

(naturalistik) atau manipulasi variable yang dilibatkan.⁸ Melalui pendekatan ini peneliti bisa menyampaikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagaimana pengertian berikut: yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.¹⁰

Sesuai jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pola penelitian deskriptif maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan sebagai instrument kunci. Dalam penelitian ini peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MTsN 1 Tulungagung. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan wawancara, observasi dan pengambilan data di lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh. Untuk melaksanakan penelitian ini peneliti mengajukan izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dengan mengajukan surat perizinan, penelitian

⁸ *Ibid*, hlm. 85

⁹ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta,2004), hlm.36

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011), hlm.166

dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah yang berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan perangkat sekolah dan juga siswa yang akan menjadi obyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Tulungagung Yang berlokasi di Jalan Raya Beji Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Lokasinya sangat strategis berdekatan dengan MAN 1 dan MAN 2 Tulungagung. Alasan peneliti memilih penelitian disini karena di MTsN 1 Tulungagung merupakan sekolah yang unggul dengan pelayanan manajemen kesiswaan yang bersifat proaktif dalam menangani siswa yang bermasalah dalam belajar serta guru-gurunya yang baik dan bersikap welcome kepada siswa maupun orang-orang yang ada disekitarnya.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (sumber pertama).¹¹ Adapun data yang diperoleh dalam penelitian dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data ini dapat diperoleh langsung dari MTsN 1 Tulungagung dan yang diambil sebagai sampel penelitian. Data primer yang diperoleh disini adalah: kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan pembina ekstrakurikuler.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹²

Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas kelas, keadaan siswa dan guru, foto-foto kegiatan pembelajaran, struktur organisasi, nama-nama guru dan kepegawaian, nama-nama siswa dan kondisi sarana prasarana di MTsN 1 Tulungagung.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 225.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) , hlm. 91

E. Teknik Pengumpulan Data

Di samping menggunakan metode yang tepat, suatu penelitian juga memerlukan teknik dan pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.¹³ Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara-cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap.

Penelitian ini menggunakan jenis sumber data yang diperoleh secara lisan dan tertulis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.¹⁴ Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.¹⁵ Dalam observasi ini, peneliti terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap objek

¹³ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 103

¹⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 2004), hlm. 138.

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 149

pengamatan dengan langsung, hidup bersama merasakan, serta berada dalam aktivitas objek pengamatan dan pengamat sungguh-sungguh menjadi bagian dan ambil bagian dari situasi yang diamati.¹⁶ Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁷ Observasi ini difokuskan untuk mengamati seluruh kegiatan aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau sampel.¹⁸ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, karena melalui wawancara, data diperoleh langsung melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam yang cara pengumpulan datanya dengan menggunakan sistem tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan secara mendalam agar peneliti dapat memperoleh banyak informasi dan pengalaman tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

¹⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 160

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 227

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 317

Peneliti menerapkan pembicaraan informal dimana peneliti mengajukan pertanyaan dengan spontanitas. Peneliti mengajukan pertanyaan bebas kepada subjek yang menuju kepada fokus penelitian. Setelah selesai wawancara kemudian peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi yang digunakan untuk keperluan analisis data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁹ Metode dokumentasi tidak kalah penting dengan metode lainnya karena metode dokumentasi merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data, arsip-arsip, serta catatan-catatan tentang seluk beluk suatu objek penelitian.

Dokumentasi merupakan sebagai pendukung dan pelengkap dari data utama yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa catatan-catatan di lapangan dan juga foto-foto ketika melakukan wawancara dengan guru ataupun siswa.

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 226

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.²⁰ Menurut Ahmad Tanzeh, analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Selanjutnya dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.²¹

Dalam penelitian kualitatif data dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam yang dilakukan secara terus menerus hingga memenuhi data. Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.²² Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses

²⁰ Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 196

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 168

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung :Alfabeta, 2015), hlm.331-333

mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi sebuah rangkaian hubungan atau generalisasi.²³

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Miles dan Hiberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁴

Data yang akan dianalisis adalah data tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung. Dalam proses analisis data kualitatif dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Penelitian analisis data kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Akan tetapi pada kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Berikut adalah tahap-tahap proses analisis data:

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 36

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 337

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi.²⁵ Reduksi data merupakan suatu proses dalam pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan yang kemudian dibuat ringkasan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Kumpulan data mentah dari hasil wawancara dipilih dan data yang relevan dengan pedoman wawancara akan dipersiapkan untuk proses penyajian data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁶ Semua data yang diproses berasal dari wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung.

²⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian...*, hlm. 244

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 338

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Miles and Huberman mengatakan, dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁷

Data display (penyajian data) merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Agar sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk matriks, grafis, atau naratif sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi, maka data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat.

3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

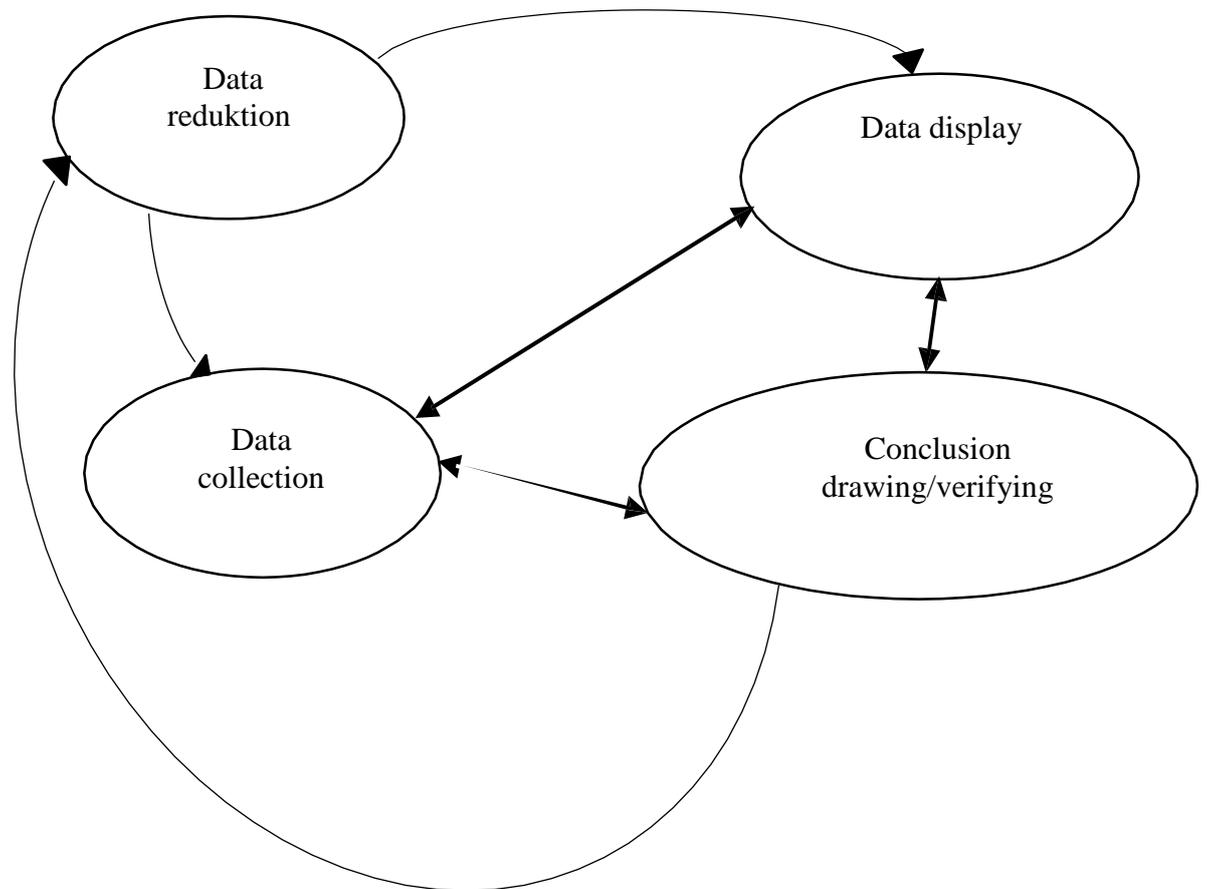
Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm 341

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian dalam kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data display bila telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 345



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (interactive model)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Maelong dalam bukunya Ahmad Tanzeh, bahwa untuk mengecek atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi empat hal yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmasiabilitas.²⁹

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 168-169

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperthitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor- faktor lainnya yang tersangkut.

4. *Confirmability* (Keteralihan)

Objektivitas–subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada seseorang. Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep

objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pengajuan Judul, Proposal, Menyusun Metode Penelitian, sampai menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengolahan data.

3. Tahap Penyelesaian

Penyusunan Laporan, Pengujian hasil penelitian, sampai dengan penggandaan laporan.